

Perempuan dan rasa takut pada ruang transit (studi kasus Halte Transjakarta Kampung Melayu dan terminal Kampung Melayu) = Women and fear in transit area (case study Kampung Melayu Transjakarta shelter and terminals of Kampung Melayu)

Faradika Ayu Pratiwi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20387243&lokasi=lokal>

Abstrak

[ABSTRAK

Ruang transit menjadi salah satu tempat beraktivitas yang sering digunakan oleh kaum perempuan. Di dalamnya terdapat peluang yang mempertemukan perempuan dengan orang-orang asing, bukan pada interaksi antar individunya tetapi hanya sebatas pada tujuan akhir mereka. Berkaca pada hal tersebut, ruang transit seharusnya dapat memberikan rasa aman bagi penggunanya. Namun yang terjadi, sistem yang ada pada ruang transit tidak selalu menjamin keselamatan dan keamanan dari aktivitas para perempuan. Akibatnya, potensi kerapuhan yang ada pada perempuan dapat berkembang menjadi rasa takut. Skripsi ini bertujuan untuk mencari tahu pemicu rasa takut dan strategi yang digunakan untuk menciptakan rasa aman pada perempuan dalam beraktivitas di ruang transit. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan penelitian dengan metode analisis kasus melalui pendekatan kualitatif. Hasil yang didapat ternyata menunjukkan jika rasa takut muncul akibat ketidakteraturan yang dimulai oleh pelanggaran terhadap aturan yang dibuat dalam sistem, sehingga menyebabkan citra lingkungan menjadi tidak baik. Selain itu, ditemukan pula bahwa kontrol teritorial melalui pendefinisian inside akan rasa aman, menjadi salah satu cara yang sering ditempuh sebagai langkah preventif yang digunakan perempuan dalam melindungi dirinya di ruang transit. Mereka mencoba melindungi diri dengan membuat critical distance yang tidak dapat dimasuki oleh orang lain.

<hr>

<I>ABSTRACT

;Transit area becomes a place, which is frequently used by women. It poses an opportunity for women to be with strangers not on their interaction but only on their final destination. Reflecting on that statement, the transit area should be able to provide security for its users. Instead, system in transit area is not always guarantee the safety and security of women's activity. The case can develop vulnerability of women into a fear. The aim of this scientific writing is to find out the cause of fear and strategies that used to create women's sense of security on their activity in transit area. For achieving it, this scientific writing used method of case analysis through qualitative approaches. The result showed that the fear appears due to the disorder, which is started by violation of the rules then causes a bad image of the environment. Moreover, it also found that territorial control trough defining inside for security, becomes a preventive strategy that used by women to protect themselves in transit area. They try to protect themselves by making critical distance which can not entered by others., Transit area becomes a place, which is frequently used by women. It poses an opportunity for women to be with strangers not on their interaction but only on their final destination. Reflecting on that statement, the transit area should be able to provide security for its users. Instead, system in transit area is not always guarantee the safety and security of women's activity. The case can develop vulnerability of women into a fear. The aim of this scientific writing is to find out the cause of fear and strategies that used to create women's sense of security on their activity in transit area. For achieving it, this

scientific writing used method of case analysis through qualitative approaches. The result showed that the fear appears due to the disorder, which is started by violation of the rules then causes a bad image of the environment. Moreover, it also found that territorial control through defining inside for security, becomes a preventive strategy that used by women to protect themselves in transit area. They try to protect themselves by making critical distance which can not entered by others.]